

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Untuk saat ini, pengukuran kinerja industri perbankan syariah hanya menggunakan pengukuran rasio keuangan (yang berorientasi pada pemegang saham). Pengukuran ini tidak cukup. Perbankan syariah perlu paradigma baru dalam hal pengukuran kinerjanya yang tidak hanya terbatas pada rasio keuangan. Penelitian ini menerapkan pendekatan *maqashid syariah index* sebagai pengukuran kinerja perbankan syariah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah industri perbankan syariah, ada 8 bank syariah di Indonesia dan 9 bank syariah di Malaysia yang memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan/laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank. Dengan menggunakan *maqashid syariah index* serta metode SAW (*The Simple Additive Weighting*), dapat disimpulkan bahwa bank syariah di Malaysia (25.57%) menunjukkan kinerja *maqashid syariah index* yang lebih baik dibandingkan dengan bank syariah di Indonesia (25.07%).

**Kata kunci:** Kinerja Perbankan Syariah, Keuangan Islam, *Maqashid Shariah Index*



## **ABSTRACT**

*The research aims to analyze the performance of Islamic Bank in Indonesia and Malaysia. For the time being, the performance measurement of Islamic banking industries merely uses the financial ratio measurement (shareholders oriented). It is not sufficient. Islamic banking needs a shifting paradigm in terms of their performance measurement which is not only limited to the financial ratios. This research would like to apply Maqashid Shariah Index approach for the measurement of Islamic banking industry performance. The type of this study is descriptive quantitative.*

*The objects of this research are Islamic banking industries, there are 8 Islamic banks in Indonesia and 9 Islamic banks in Malaysia who fulfill the criteria to be the research objects. The type of data is secondary data as financial statements/annual reports which are obtained from the official website of each bank. Using the maqashid shariah index approach with SAW (The Simple Additive Weighting) method, it can be concluded from the first measurement using the maqashid shariah index that Islamic banking in Malaysia (25.57%) shows better performance in comparison with Islamic banking in Indonesia (25.07%).*

**Keywords:** *Performance of Islamic Banking, Islamic Finance, Maqashid Shariah Index*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA